

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI SEKOLAH DASAR

Leli Lestari¹, Lena², Muhamad Azhar³

¹IAIN Madura; ²SDN 01 Bermani Ilir; ³SD Plus Nurul Hikmah

¹lelilestari@iainmadura.ac.id, ²bungsudinda@rocketmail.com,

³azharmuh1214@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi tokoh-tokoh penting pergerakan nasional, siswa kelas V dengan penerapan *Think Pair Share*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kurt Lewin dan dilaksanakan melalui tiga siklus. Penelitian ini dilakukan terhadap 18 siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, lembar tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi tokoh-tokoh pergerakan nasional mengalami peningkatan pada setiap siklus dibuktikan pada pra siklus dengan nilai rata-rata 54.44 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 22.22%. Peningkatan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 69.72 dengan persentase hasil belajar siswa 72.22%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80.00 dengan persentase hasil belajar 80.89% dan mengalami peningkatan pada siklus III dengan nilai rata-rata sebesar 88.89 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 100% yang menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

Kata Kunci : Strategi, *Think Pair Share*, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Secara umum tujuan utama Pendidikan IPS di tingkat sekolah dasar adalah membantu siswa belajar dan memahami tentang lingkungan sosial. Mengidentifikasi permasalahan dan mampu untuk mencari solusi pemecahannya. Mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama warga masyarakat. Memiliki sikap positif serta mampu meningkatkan keterampilan pemanfaatan lingkungan. Belajar menghadapi kenyataan sosial, dan mengembangkan serta menggeneralisasikan segala kompetensi yang dimilikinya baik aspek kognitif, afektif (sosial dan spiritual) maupun psikomotorik yang dibutuhkan sebagai bekal untuk berkehidupan di masyarakat dan menghadapi tantangan perkembangan teknologi.¹

Menilik dari tujuan IPS tersebut bahwa tujuan IPS ialah mengembangkan pengetahuan dasar individu pada lingkungan sosialnya, meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bekerjasama dalam lingkungan sosial masyarakat, memenuhi

¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 11

kebutuhan hidupnya ditengah-tengah masyarakat sosialnya. Pelaksanaan pembelajaran IPS dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut maka kegiatan belajar mengajar hendaknya meliputi keseluruhan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Peran guru dalam pendidikan merupakan pengajar sekaligus pendidik memiliki tanggung jawab besar dan peran penting sebagai pemegang kunci utama tercapainya tujuan pendidikan. Kualitas guru pada saat kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Guru diharapkan mampu menerapkan strategi yang tepat serta efektif dalam kegiatan belajar mengajar agar perolehan pembelajaran terasa lebih bermakna dan melekat pada peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal. Pemilihan strategi pada proses pembelajaran di kelas hendaknya disesuaikan dengan materi dan karakter peserta didik.

Pada tahap observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Bermani Ilir menunjukkan bahwa ada permasalahan yang peneliti temukan pada hasil belajar IPS siswa kelas V khususnya pada materi tokoh-tokoh pergerakan nasional. Temuan tersebut dilihat dari nilai yang didapatkan oleh keseluruhan siswa yang berjumlah 18 orang di kelas V semester II tahun ajaran 2019/2020 masih terdapat sekitar 12 siswa yang belum menguasai pokok bahasan tokoh-tokoh penting pergerakan nasional. Hasil nilai hariannya masih rendah dan belum mencapai KKM (60), hanya ada 4 orang siswa yang nilainya mencapai KKM dari total keseluruhan siswa.

Belum tercapainya hasil belajar IPS peserta didik disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran IPS yang dianggap membosankan. Hal tersebut disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan cara hanya ceramah, mencatat dan tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton karena ceramah masih menjadi alternatif terbaik untuk menyampaikan materi. Kondisi demikian membuat siswa cenderung cepat merasa jenuh, dan kehilangan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini jika dibiarkan berlarut-larut tentu akan menyebabkan kualitas pembelajaran memburuk dan kemungkinan hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal. Penggunaan metode tanya jawab juga dianggap kurang tepat karena tidak semua siswa di dalam kelas memiliki keberanian dan inisiatif untuk menjawab pertanyaan yang

dilontarkan guru. Realita yang demikian dapat peneliti simpulkan bahwa aktifitas pembelajaran yang diterapkan selama ini terbilang kurang menarik dan monoton yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 01 Bermani Ilir.

Merujuk pada pemaparan permasalahan di atas memperlihatkan bahwa pembelajaran IPS Kelas V pada materi tokoh-tokoh pergerakan nasional di SDN 01 Bermani Ilir tersebut kurang maksimal. Permasalahan pada proses pembelajaran tersebut memerlukan strategi yang tepat untuk dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik yang imbasnya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan peneliti sebagai langkah dalam mengatasi permasalahan ini, peneliti berkolaborasi dengan guru yang mengajar di kelas V SDN 01 Bermani Ilir. Peneliti bersama guru menganalisis materi pelajaran IPS dan menentukan strategi yang dianggap tepat pada aktifitas pembelajaran. Selanjutnya ditetapkan bahwa strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* dirasa tepat digunakan dalam pembelajaran IPS. Strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* berpotensi lebih besar meningkatkan prestasi belajar siswa.²

LANDASAN TEORI

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah satu diantara mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPS memuat materi yang meliputi kajian seputar peristiwa dan fakta dan konsep, berpikir secara kompleks terhadap isu-isu sosial di masyarakat.³ Esensi pelajaran IPS yang diajarkan pada tingkat SD yaitu untuk membentuk peserta didik supaya menjadi warga Negara yang baik. Pada dasarnya ada tiga tujuan pembelajaran IPS di SD yaitu; (1) mengembangkan kompetensi berpikir, (2) mengembangkan nilai dan etika, (3) mengembangkan sikap tanggung jawab dan peran serta sosial.

Think Pair Share (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang di kembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis dibidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya. Strategi ini memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berpikir’ (*wait or think time*) pada elemen

² Adekunle Oladipupo Bamiro, “Effects of Guided Discovery and Think-Pair-Share Strategies on Secondary School Students’ Achievement in Chemistry,” *SAGE Open* 5, No. 1 (2015), <https://doi.org/10.1177/2158244014564754>.

³ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 10

interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan.⁴

Strategi ini memperkenalkan gagasan pokok yaitu “waktu berpikir atau waktu tunggu” sebagai unsur pokok untuk meningkatkan kompetensi peserta didik ketika menanggapi pertanyaan. Pengaturan kelas ketika mengimplementasikan strategi *Think-Pair-Share* tidak membutuhkan banyak waktu untuk mengatur suasana kelas maupun membentuk siswa dalam kelompok diskusi. Melalui pembelajaran yang demikian, siswa dibiasakan untuk lebih antusias dan aktif serta termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung.⁵

Strategi *Think-Pair-Share* dipilih melalui pertimbangan bahwa strategi ini efektif untuk membuat suasana kelas lebih hidup dengan berbagai suasana kelas dan pola diskusi kelompok. Strategi ini adalah bagian dari pembelajaran kooperatif dan satu diantara strategi pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan hasil belajar akademik peserta didik.⁶ Dengan asumsi bahwa semua kegiatan penyampaian di depan kelas yang diawali dengan diskusi kelompok membutuhkan pengaturan dalam mengkondisikan kelas secara keseluruhan, langkah sistematis pada pembelajaran dengan strategi *Think-Pair-Share* akan membantu siswa untuk berpikir dalam kurun waktu yang telah disepakati untuk menanggapi dan berinteraksi serta saling membantu dengan peserta didik lainnya⁷. Tujuan strategi *Think-Pair-Share* yaitu untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa saat diskusi berpasangan maupun menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh temannya di dalam kelas. Strategi *Think-Pair-Share* berbeda dengan penemuan terbimbing, karena strategi ini memungkinkan siswa untuk peserta didik dapat berinteraksi dengan temannya dalam tahap berpasangan dan berbagi.

Melalui *Think-Pair-Share* Siswa dibiasakan untuk menanggapi dan menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan, siswa dilatih untuk dapat memahami konsep

⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal.206

⁵ Andrew P Kwok and Alexandria Lau, “An Exploratory Study on Using the Think-Pair-Share Cooperative Learning Strategy,” *Journal of Mathematical Sciences* 2 (2015): hlm. 22–28.

⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 199

⁷ Ribhi Khaleel Ahmad Hamdan, “The Effect of (Think – Pair –Share) Strategy on the Achievement of Third Grade Student in Sciences in the Educational District of Irbid,” *Journal of Education and Practice* 8, no. 9 (2017), hlm. 88–95.

serta dilatih agar dapat belajar secara dan berpasangan, maupun berbagi dengan teman-teman sekelasnya. Sebagaimana temuan Huda dkk melalui penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan strategi *Think-Pair-Share*.⁸

METODE PENELITIAN

Latar penelitian ini adalah di SDN 01 Bermani Ilir yang terletak di kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas V di SDN 01 Bermani Ilir yang mengajar mata pelajaran IPS di kelas tersebut. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir dengan jumlah 18 siswa. Siswa di kelas V terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahap yaitu; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.⁹ Data yang diperoleh melalui pengamatan pada siklus I menjadi titik tolak dilaksanakannya pengamatan siklus-siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan lembar tes. Untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan aktifitas guru diperoleh melalui observasi, begitu juga dengan data yang berkenaan dengan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, serta data yang berkenaan dengan implementasi strategi Think-Pair-Share pada pembelajaran IPS. Tindakan pada penelitian ini difokuskan pada materi “Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional” untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir. Penelitian ini menggunakan dua bentuk observasi (pengamatan). Pertama, lembar pengamatan keterlaksanaan tindakan guru yang mencakup aspek usaha memotivasi siswa, pelaksanaan strategi pembelajaran Think-Pair-Share, refleksi, pengelolaan waktu, dan antusiasme kelas pada saat kegiatan pembelajaran materi tokoh-tokoh pergerakan nasional. Kedua, lembar pengamatan aktifitas siswa saat pembelajaran IPS materi “Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional”.

⁸ M Misbachul Huda, Herawati Susilo, and Cholis Sa’dijah, “Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Dipadu Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V,” *Jurnal Pendidikan* 2, No. 10 (2017): hlm. 56–68.

⁹ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 20

Dua jenis lembar tes yang digunakan pada penelitian ini yakni lembar tes untuk mengumpulkan data hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir disetiap akhir tindakan kelas, tes diberikan dalam bentuk soal esai. Lembar tes pengamatan digunakan untuk keaktifan siswa dalam berdiskusi dan merespon kegiatan. Pembelajaran akan dinilai menggunakan lembar tes pengamatan. Data dokumentasi berupa catatan pribadi, laporan kerja, rekaman kaset maupun video dan lain sebagainya.¹⁰ Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi pada penelitian ini berupa lembar pengamatan aktifitas siswa, lembar pengamatan aktifitas guru, hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir, foto-foto dan video guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Perolehan data tes hasil belajar IPS dalam penelitian ini diolah secara deskriptif. Data tes yang dianalisis yaitu rata-rata nilai akhir tiap siklus untuk membedakan hasil belajar sejak siklus I, II, dan III.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada tahap pra siklus perolehan nilai peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum diterapkannya strategi pembelajaran Think-Pair-Share, perolehan nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang, yakni 54.55 dan hasil nilai ketuntasan belajar adalah 22.27% dengan perolehan nilai paling tinggi 80 dan paling rendah 40. Berdasarkan pengamatan awal dari proses pembelajaran tanpa penggunaan strategi Think-Pair-Share dinyatakan bahwa perolehan hasil belajar IPS siswa sangat rendah.

Penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran IPS Kelas V SDN 01 Bermani Ilir pada pokok bahasan tokoh- tokoh pergerakan nasional pada siklus I menggunakan strategi *Think-Pair-Share* di SDN 01 Bermani Ilir, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu. Tabel perolehan hasil belajar IPS terdapat pada tabel berikut.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 89

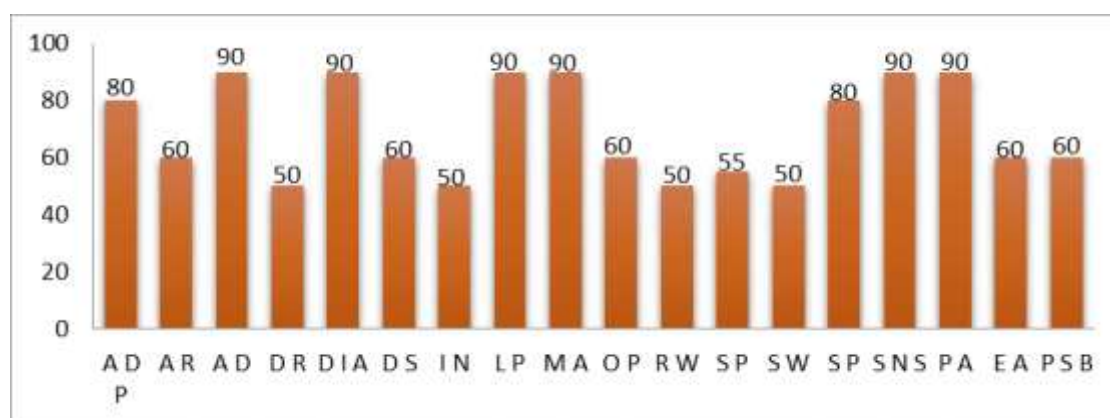
Tabel 1. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Harian	Keterangan
1	A D P	60	80	Sangat Baik
2	A R	60	60	Cukup
3	A D	60	90	Sangat baik
4	D R	60	50	Kurang
5	D I A	60	90	Sangat baik
6	D S	60	60	Kurang
7	I N	60	50	Kurang
8	L P	60	90	Sangat baik
9	M A	60	90	Sangat baik
10	O P	60	60	Cukup
11	R W	60	50	Kurang
12	S P	60	55	Kurang
13	S W	60	50	Kurang
14	S P	60	80	Baik
15	S N S	60	90	Sangat baik
16	P A	60	90	Sangat baik
17	E A	60	60	Cukup
18	P S B	60	60	Cukup
JUMLAH			1255	
Nilai Rata-Rata			69.72	
Ketuntasan Belajar			72.22%	

**Sumber : Dokumentasi Tes Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 01 Bermani
Ilir Pada Siklus 1**

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* pada siklus I secara klasikal belum mencapai standar KKM yang diharapkan, ini dapat diperoleh melalui hasil analisis data dari 18 orang siswa yang memperoleh nilai dalam kriteria “sangat baik” ada 7 siswa, kategori “baik” ada 1 siswa, kategori “cukup” ada 4 siswa, sedangkan yang tergolong dalam kriteria “kurang” sebanyak 6 siswa serta dalam kriteria “sangat kurang” terdapat siswa.

Diagram 1. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Dilihat dari perkembangan hasil belajar IPS siswa SDN 01 Bermani Ilir materi tokoh-tokoh pergerakan nasional, ketuntasan belajar siswa yang mencapai KKM terdapat 13 siswa atau dengan ketuntasan belajar 72,22%. Berdasarkan perolehan nilai tersebut menunjukkan kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar, namun sudah mengalami kenaikan sebesar 49,94% dari perolehan saat pra siklus yakni sebesar 22,27%. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran memerlukan perbaikan untuk siklus selanjutnya supaya mencapai ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan di kelas V SDN 01 Bermani Ilir.

Tabel 2. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.

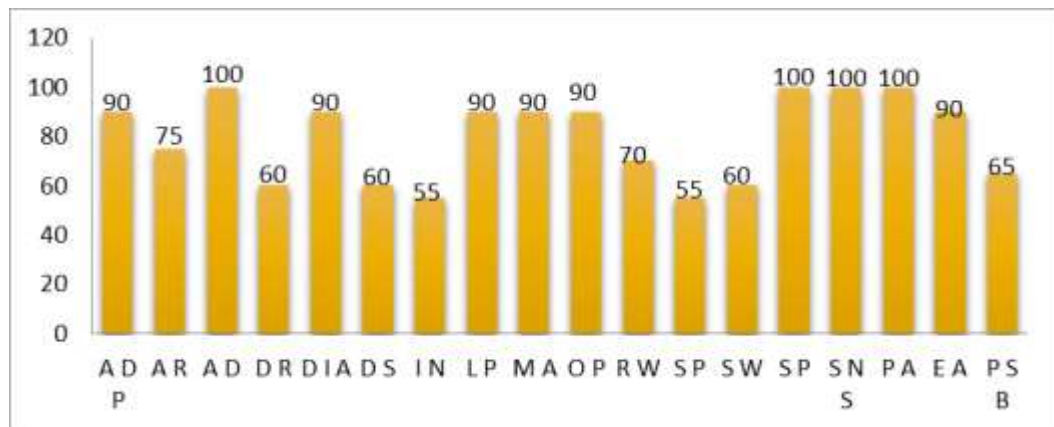
No	Nama Siswa	KKM	Nilai Harian	Keterangan
1	A D P	60	90	Sangat baik
2	A R	60	75	Baik
3	A D	60	100	Sangat baik
4	D R	60	60	Cukup
5	D I A	60	90	Sangat baik
6	D S	60	60	Cukup
7	I N dan SP	60	55	Kurang
8	L P	60	90	Sangat baik
9	M A	60	90	Sangat baik
10	O P	60	90	Sangat baik
11	R W	60	70	Cukup
12	S W	60	60	Cukup
13	S P	60	100	Sangat baik
14	S N S	60	100	Sangat baik
15	P A	60	100	Sangat baik
16	E A	60	90	Sangat baik
17	P S B	60	65	Cukup
JUMLAH			1440	
Nilai Rata-Rata			80	
Ketuntasan Belajar			88.89%	Tuntas

Sumber : Dokumentasi Tes Belajar Pada Siklus II Siswa Kelas V SDN 01

Bermani Ilir.

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran Think-Pair-Share pada siklus II secara klasikal ada peningkatan, ini berdasarkan hasil analisis data dari 18 orang siswa diperoleh bahwa termasuk kriteria “sangat baik” sebanyak 10 orang siswa, kriteria “baik” sebanyak 1 orang siswa, kriteria “cukup” sebanyak 5 orang siswa, sedangkan termasuk dalam kriteria “kurang” ada 2 orang siswa, yang termasuk dalam kriteria “sangat kurang” ada 0 orang siswa.

Diagram 2. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II



Dilihat dari perkembangan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelajaran IPS materi tokoh-tokoh pergerakan nasional, ketuntasan hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (60) ada 16 orang siswa atau dengan nilai ketuntasan hasil belajarnya terdapat 88.89% dan ini mengalami peningkatan sebanyak 16,67% dari siklus 1. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan atau bisa dikatakan untuk mencapai ketuntasan 100% di kelas V SDN 01 Bermani Ilir.

Tabel 3. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III.

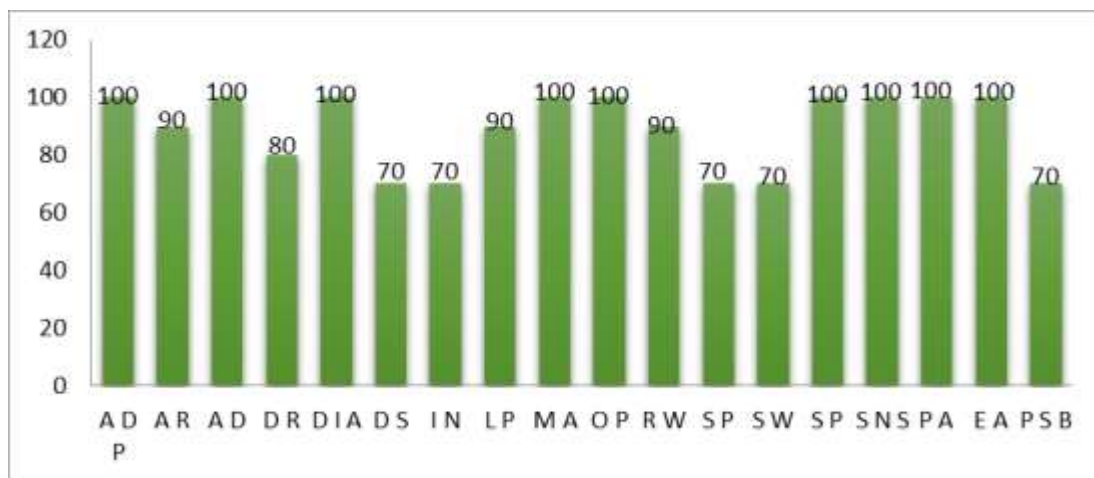
No	Nama Siswa	KKM	Nilai Harian	Keterangan
1	A D P	60	100	Sangat baik
2	A R	60	90	Sangat baik
3	A D	60	100	Sangat baik
4	D R	60	80	Baik
5	D I A	60	100	Sangat baik
6	D S	60	70	Cukup
7	I N	60	70	Cukup
8	L P	60	90	Sangat baik
9	M A	60	100	Sangat baik
10	O P	60	100	Sangat baik
11	R W	60	90	Sangat baik
12	S P	60	70	Cukup
13	S W	60	70	Cukup
14	S P	60	100	Sangat baik

15	S N S	60	100	Sangat baik
16	P A	60	100	Sangat baik
17	E A	60	100	Sangat baik
18	P S B	60	70	Cukup
JUMLAH			1490	
Nilai Rata-Rata			82,77	
Ketuntasan Belajar			100 %	Tuntas

Sumber : Dokumentasi tes belajar pada siklus III siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* secara klasikal pada siklus III sudah mencapai standar KKM maksimal yang diharapkan dan terdapat peningkatan , dibuktikan dari hasil analisis data dari 18 orang siswa diperoleh bahwa yang termasuk kriteria “sangat baik” 12 siswa, kriteria “baik” 1 siswa, kriteria “cukup” terdapat 5 siswa, sedangkan termasuk dalam kriteria “kurang” 0 siswa, yang termasuk dalam kriteria “sangat kurang” ada 0 siswa.

Diagram 3. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III



Hasil analisis data dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 01 Bermani Ilir Kepahiang pada materi tokoh-tokoh penting pergerakan nasional kelas V SDN 01 Bermani Ilir menunjukkan bahwa keseluruhan murid telah mencapai KKM seperti yang diinginkan dengan jumlah siswa 18 orang dan persentase ketuntasannya sudah mencapai 100%. Berdasarkan data dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir.

Hasil tes siswa yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran IPS materi tokoh-tokoh pergerakan nasional dengan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Pra Siklus, Siklus I, II, dan III.

No	Nama siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
1	A D P	70	80	90	100	Tuntas
2	A R	50	60	75	90	Tuntas
3	A D	55	90	100	100	Tuntas
4	D R	55	50	60	80	Tuntas
5	D I A	60	90	90	100	Tuntas
6	D S	45	60	60	70	Tuntas
7	I N	40	50	55	70	Tuntas
8	L P	55	90	90	90	Tuntas
9	M A	45	90	90	100	Tuntas
10	O P	50	60	90	100	Tuntas
11	R W	70	50	70	90	Tuntas
12	S P	50	55	55	70	Tuntas
13	S W	50	50	60	70	Tuntas
14	S P	55	80	100	100	Tuntas
15	S N S	80	90	100	100	Tuntas
16	P A	55	90	100	100	Tuntas
17	E A	40	60	90	100	Tuntas
18	P S B	55	60	65	70	Tuntas
Jumlah		980	1255	1440	1600	
Rata-rata Nilai		54.44	69.72	80	88.89	
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa		22.22%	72.22%	88.89%	100%	

**Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Bermani Ilir
Pada Pra Siklus, Siklus I, II, Dan III.**

Hasil tes siswa yang telah di sajikan pada tabel diatas, dimulai sejak pra siklus, siklus I, II, dan III. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir secara klasikal termasuk dalam kriteria baik sekali. Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran IPS pada materi tokoh-tokoh pergerakan Nasional telah berhasil. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa dimulai sejak pra siklus yang memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 54.44 dengan persentase ketuntasan 22.22%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 69.72 dengan persentase ketuntasan 72.22%. Pelaksanaan tindakan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 80.00 dengan persentase hasil belajar 80.89% dan mengalami peningkatan pada siklus III dengan nilai rata-rata sebesar 88.89 dengan persentase ketuntasan 100% yang

menunjukkan bahwa keseluruhan siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir telah mencapai nilai di atas KKM.

Pembahasan.

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Data yang diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 20.05, perolehan nilai pada siklus II sebesar 24.05. Pada akhir siklus III memperoleh nilai rata-rata yaitu 26.00. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan indikator yang terdapat di lembar pengamatan kegiatan belajar siswa menggunakan strategi *Think-Pair-Share* yang meliputi kemampuan dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan setelah melalui proses berpikir (*Think*) dengan batas waktu yang telah ditentukan, keaktifan dalam berdiskusi dengan pasangan (*Pair*), keberanian dalam menyampaikan hasil diskusinya kepada teman sekelas (*Share*). Berdasarkan pemaparan data tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi *Think-Pair-Share* pada materi tokoh-tokoh penting pergerakan nasional, termasuk dalam kriteria cukup.

Hasil analisis data terhadap lembar observasi kinerja guru dalam pembelajaran IPS materi tokoh-tokoh penting pergerakan nasional di Kelas V SDN 01 Bermani Ilir selalu mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap siklus. Berdasarkan data diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 20.05. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 25.00 dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 27.00. Dapat dikatakan bahwa aktifitas kinerja guru mengalami kenaikan dan semakin baik pada tiap siklus.

Penerapan strategi *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran IPS materi Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional mampu membuat guru lebih terstruktur dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Penerapan strategi *Think-Pair-Share* oleh guru mampu meningkatkan atensi dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat lebih cepat untuk menyerap materi

pelajaran yang disampaikan terbukti dengan berhasilnya seluruh siswa mencapai nilai melebihi KKM yang ditetapkan.

SIMPULAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan diatas, penerapan strategi *Think-Pair-Share* dapat diambil kesimpulan bahwa aktifitas kinerja guru pada proses pembelajaran IPS materi Tokoh-tokoh pergerakan Nasional mengalami peningkatan pada tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 20.05 yang masuk dalam kategori cukup. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 25.05 termasuk dalam kategori baik dan siklus III mendapatkan nilai rata-rata sebesar 27.00 dalam kategori baik. Sedangkan untuk aktifitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklus dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 20.05 dalam kategori cukup. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 24.05 termasuk dalam kategori baik dan pada siklus III mendapatkan nilai rata-rata sebesar 26.00 termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir mengalami peningkatan di setiap siklus yakni memperoleh nilai rata-rata sebesar 54.44 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 22.22% pada pra siklus. Selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 69.72 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 72.72%. Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 80.00 dan persentase sebesar 88.89%. Sedangkan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata naik menjadi 88.89 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100%. Berdasarkan kesimpulan tersebut hipotesis awal bahwa penerapan strategi *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Propinsi Bengkulu dinyatakan diterima.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS, namun dalam penggunaan strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran TPS guru hendaknya dapat mengatur dan menyiapkan ruangan dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebaik mungkin, hingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Guru diharapkan mampu menerapkan strategi

pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan keadaan peserta didik di dalam kelas, agar pemahaman yang diperoleh siswa lebih mendalam terhadap keseluruhan aspek baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amri, Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Bamiro, Adekunle Oladipupo. "Effects of Guided Discovery and Think-Pair-Share Strategies on Secondary School Students' Achievement in Chemistry." *SAGE Open* Vol. 5, No. 1 2015.
- Dwitagama, Wijaya Kusumah dan Dedi. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Hamdan, Ribhi Khaleel Ahmad. "The Effect of (Think – Pair –Share) Strategy on the Achievement of Third Grade Student in Sciences in the Educational District of Irbid." *Journal of Education and Practice* Vol. 8, No. 9 2017.
- Huda, M Misbachul, Herawati Susilo, and Cholis Sa'dijah. "Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Dipadu Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V." *Jurnal Pendidikan* Vol. 2, No. 10 2017.
- Kwok, Andrew P, and Alexandria Lau. "An Exploratory Study on Using the Think-Pair-Share Cooperative Learning Strategy." *Journal of Mathematical Sciences* 2 2015.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya